

**RIMPANG JAHE (*Zingiber officinale* Rose), BUAH CABE JAWA
(*Retrofracti Fructus*), RIMPANG LEMPUYANG WANGI (*Zingiber
aromaticum* Val), PARASETAMOL, DAN ANTALGIN DALAM JAMU
PEGAL LINU RACIKAN**

David, 2006

Pembimbing : (1) Sajekti Palupi, (2) Soediatmoko S.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kandungan jahe, lempuyang wangi, dan buah cabe jawa, serta kemungkinan adanya tambahan bahan kimia obat parasetamol dan antalgin di dalam jamu pegal linu racikan P, Q, R. Adapun cara analisis simplisia jahe, lempuyang wangi, dan buah cabe jawa dilakukan dengan pengamatan mikroskopis dan kromatografi lapis tipis. Sedangkan analisis parasetamol dan antalgin dilakukan dengan reaksi warna, reaksi kristal, dan kromatografi lapis tipis yang dilanjutkan analisis kuantitatif menggunakan KLT-Densitometri. Dari hasil pengamatan mikroskopis dan kromatografi lapis tipis pada jamu P, Q, R didapatkan adanya fragmen-fragmen dari jahe (fragmen serabut dinding bergelombang, fragmen parenkim dan sel minyak) dan fragmen-fragmen dari lempuyang wangi (fragmen xilem dengan penebalan jala dan fragmen xilem dengan penebalan tangga) pada jamu P,Q,R sedangkan fragmen-fragmen dari buah cabe jawa (fragmen sel batu) hanya didapatkan pada jamu P dan Q. Dari dugaan adanya penambahan parasetamol dan antalgin dalam jamu pegal linu racikan P,Q,R didapatkan hanya pada jamu R ditemukan penambahan parasetamol dengan kadar 422,25 mg / 10 gram sediaan jamu atau satu kali minum.

Kata kunci : jahe, cabe puyang, bahan kimia obat, KLT-Densitometer